

## **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasien dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa**

**Adi Yeremia Mamahit, Firjin Lowing**

Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia

### **Abstrak**

Hipertensi merupakan penyebab kematian utama melalui proses terjadinya stroke, kematian jaringan otot jantung dan kegagalan fungsi ginjal. Hipertensi memiliki berbagai faktor resiko yang memiliki keterkaitan erat dengan pemicu terjadinya penyakit tersebut. Berbagai faktor resiko hipertensi meliputi genetik, ras, usia, jenis kelamin, merokok, obesitas, serta stress psikologis dan faktor yang menyebabkan kambuhnya hipertensi antara lain pola makan, merokok dan stres. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah diketahui hubungan pengetahuan dan sikap pasien dengan tindakan pencegahan hipertensi di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional study*. Populasi adalah seluruh pasien yang ada di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa dan sampel yang digunakan sebanyak 36 responden. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan hipertensi dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan hipertensi di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Hipertensi.

### **Abstract**

Hypertension is the main cause of death through the process of stroke, death of heart muscle tissue and failure of kidney function. Hypertension has various risk factors that are closely related to the triggers of the disease. Various risk factors for hypertension include genetics, race, age, sex, smoking, obesity, and psychological stress and factors that cause recurrence of hypertension, including diet, smoking and stress. The purpose to be achieved in this study is to know the relationship between knowledge and attitude of patients with hypertension prevention measures in Seretan Health Center, East Lembean District, Minahasa Regency. This study is a descriptive analytic study using a cross sectional study design. The population was all patients in Seretan Community Health Center, East Lembean District, Minahasa District, and 36 respondents were used as samples. The data collection tool in this study is in the form of a questionnaire. To find out the relationship between knowledge and attitudes with hypertension prevention measures using the Chi-Square test. The results showed that there was a relationship between knowledge and attitude with prevention of hypertension at Seretan Public Health Center, East Lembean District

Keywords: Knowledge, Attitude, Prevention of Hypertension

## Pendahuluan

Hipertensi merupakan penyebab kematian utama melalui proses terjadinya stroke, kematian jaringan otot jantung dan kegagalan fungsi ginjal. Hipertensi memiliki berbagai faktor resiko yang memiliki keterkaitan erat dengan pemicu terjadinya penyakit tersebut. Berbagai faktor resiko hipertensi meliputi genetik, ras, usia, jenis kelamin, merokok, obesitas, serta stress psikologis dan faktor yang menyebabkan kambuhnya hipertensi antara lain pola makan, merokok dan stres (Yogiantoro dan Marliani, 2012).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Apabila pengetahuan seseorang semakin baik maka perilakunya pun akan semakin baik (Notoatmodjo, 2013).

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoatmodjo, 2013). Salah satu faktor yang berhubungan dengan pencegahan pada pasien hipertensi bisa dilakukan melalui mempertahankan berat badan, menurunkan kadar kolesterol, mengurangi konsumsi garam, diet tinggi serat, mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran serta menjalankan hidup secara sehat (Ridwan, 2013).

*World Health Organization* (WHO) saat ini terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dan 3 juta di antaranya meninggal setiap tahunnya. Tujuh dari setiap 10 penderita tersebut tidak mendapatkan pengobatan secara adekuat (Rahajeng, 2012). Menurut *AHA* (*American Heart Association*) di Amerika, tekanan darah tinggi ditemukan satu dari setiap tiga orang atau 65 juta orang dan 28% atau 59 juta orang mengidap

prehipertensi. Semua orang yang mengidap hipertensi hanya satu pertiganya yang mengetahui keadaannya dan hanya 61% medikasi (Muhammadun, 2012).

Indonesia sendiri hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, yakni 6,7% dari populasi kematian pada semua umur. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) tahun 2009 menunjukkan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 31,7% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa (Kota Tondano) tahun 2012, ada 10 penyakit yang angka kejadiannya masih tinggi di Kabupaten Minahasa. Hipertensi masuk pada daftar 10 penyakit menonjol dengan jumlah kasus 20.202 penderita hipertensi (Dinkes Sulut, 2017).

Survey awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Seretan, pada dua bulan terakhir adalah 364 jiwa pasien. Peningkatan kasus ini disebabkan karena rendahnya kesadaran keluarga maupun masyarakat untuk memeriksakan tekanan darahnya secara dini tanpa harus menunggu adanya gejala. Berdasarkan hasil wawancara dari 10 orang pasien yang didapat dikarenakan mengkonsumsi minuman beralkohol, kurangnya olahraga dan pola makan yang tidak sehat ataupun sembarangan juga merupakan pemicu terjadi peningkatan terhadap penyakit hipertensi..

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah diketahui hubungan pengetahuan dan sikap pasien dengan tindakan pencegahan hipertensi di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April-Juni 2018 di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa. Populasi adalah seluruh pasien yang ada di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa dan sampel yang digunakan sebanyak 36 responden. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap

dengan tindakan pencegahan hipertensi dengan menggunakan uji *Chi-Square*

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan Di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur

Hubungan pengetahuan dengan pencegahan Di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan Di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur

| Pengetahuan | Pencegahan     |                      | Total      | <i>P-value</i> |
|-------------|----------------|----------------------|------------|----------------|
|             | Baik<br>n<br>% | Tidak Baik<br>n<br>% |            |                |
| Baik        | 14<br>60,9%    | 9<br>39,1%           | 23<br>100% | 0,000          |
| Tidak Baik  | 8<br>61,5%     | 5<br>38,1%           | 13<br>100% |                |
| Total       | 22<br>61,1%    | 14<br>38,9%          | 36<br>100% |                |

Dari Tabel 1 di atas menunjukkan dari 36 responden yang memiliki pengetahuan baik dan pencegahan baik sebanyak 22 responden (61,1%), sedangkan pengetahuan tidak baik pencegahan tidak baik sebanyak 14 responden (38,9%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan *Chy-Square* diperoleh nilai *p-value*= 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Berarti  $H_0$  ditolak maka terdapat hubungan pengetahuan dengan pencegahan hipertensi.

Pengetahuan pasien hipertensi tentang pencegahan hipertensi sebagaimana dikemukakan dalam penelitian Jie Gu et al (2014) yang meneliti pengetahuan pasien

hipertensi tentang pencegahan hipertensi di Shanghai China. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan hipertensi meliputi pembatasan konsumsi garam, menerima penerangan kesehatan secara berkala, dan mengunjungi komunitas-komunitas pasien hipertensi untuk mendapatkan pelayanan pengontrolan tekanan darah. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang sebagaimana dikemukakan Notoatmodjo (2003) bahwa secara umum pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pengalaman hidup, tingkat pendidikan, kesehatan fisik terutama pada panca indera, usia

berhubungan dengan daya tangkap dan ingatan terhadap suatu materi, media atau buku.

## 2. Hubungan Sikap dengan Pencegahan Di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur

Hubungan sikap dengan pencegahan Di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan Di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur

| Sikap   | Pencegahan     |                      | Total      | <i>P-value</i> |
|---------|----------------|----------------------|------------|----------------|
|         | Baik<br>n<br>% | Tidak Baik<br>n<br>% |            |                |
| Positif | 11<br>61,1%    | 7<br>38,9%           | 18<br>100% | 0,000          |
| Negatif | 11<br>61,1%    | 7<br>38,9%           | 18<br>100% |                |
| Total   | 22<br>61,1%    | 14<br>38,9%          | 36<br>100% |                |

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 36 responden yang memiliki sikap tidak baik dan pencegahan tidak baik sebanyak 22 responden (61,1%), sedangkan pengetahuan baik pencegahan baik sebanyak 14 responden (38,9%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan *Chy-Square* diperoleh nilai *p-value*= 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Berarti  $H_0$  ditolak maka terdapat hubungan sikap dengan pencegahan hipertensi.

Hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa apabila responden memiliki sikap yang positif maka upaya pencegahan hipertensi yang dilaksanakan juga baik ataupun cukup baik sesuai dengan teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa perilaku kesehatan akan di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya sikap. Sikap yang dimiliki responden akan memberikan dampak pada kesehatan responden itu sendiri, pengalaman pribadi menjadi dasar dari sikap seseorang yang

akan membawa pengaruh terhadap kesehatannya.

Setiap datangnya penyakit, pastilah pengobatan harus menjadi perhatian utama. Tetapi alangkah lebih baik, kalau kita perlu melakukan proses pencegahan, agar penyakit yang kita jauhi memang tidak menghinngap dalam kesehatan kita. Bagaimana pun, pencegahan lebih baik dari pada mengobati. Hal yang harus dilakukan dalam mencegah terjadinya Hipertensi dengan olaraga yang cukup, tidak merokok, tidak minum minuman beralkohol, mengatur pola makan, dan istirahat yang cukup (Suiraoaka, 2012)

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang bisa diambil ialah:

1. Terdapat hubungan pengetahuan dengan pencegahan hipertensi di

Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur.

2. Terdapat hubungan sikap dengan pencegahan hipertensi di Puskesmas Seretan Kecamatan Lembean Timur

### **Saran**

Saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan dijadikan referensi atau bahan bacaan, khususnya untuk Fakultas Keperawatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tindakan pencegahan hipertensi.
2. Pemerintah dapat meningkatkan perannya dalam memberikan informasi bagi masyarakat dalam menjaga kesehatannya serta meningkatkan kesadaran terhadap penyakit hipertensi sehingga dapat dilakukan pencegahan dini.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lain yang terkait dengan hipertensi maupun pencegahan hipertensi.

### **Daftar Pustaka**

- Notoatmodjo, 2013. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2013. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Profil Puskesmas Kapataran kec, Lembean Timur, 2018, tentang Hipertensi
- Rahajeng, 2012. Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap pencegahan komplikasi pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sangkrah Surakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
- Suriaoka, 2012. Penyakit Degeneratif. Nuha Medika, 2012. Surakarta.
- Ridwan, 2013, Pengetahuan, Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya Edisi 2. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Sudoyo, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid I, Edisi IV. Jakarta:Departemen Ilmu Penyakit Dalam.
- Yogiantoro dan Marliani. 2012. Klinik Hipertensi. Jakarta: EGC.